

**PENGEMBANGAN E-MODUL PEMBELAJARAN PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI DI SMA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Departemen
Kurikulum dan Teknologi Pendidikan*



**Oleh:
VIRA SYELVIA PUTRI
NIM.19004086**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
DEPARTEMEN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGEMBANGAN E-MODUL PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMA**

Nama : Vira Syelvia Putri
NIM/BP : 19004086/2019
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

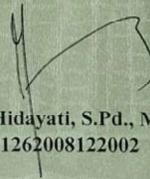
Padang, 21 Maret 2024

**Disetujui Oleh:
Pembimbing**



**Prof. Dr. Alwen Bentri, M.Pd
NIP. 196107221986021002**

Kepala Departemen



**Prof. Dr. Abna Hidayati, S.Pd., M.Pd
NIP. 198301262008122002**

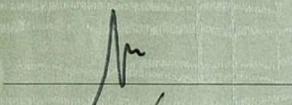
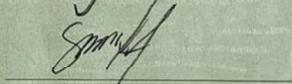
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Teknologi Pendidikan, Departemen Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengembangan E-Modul Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan
Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA
Nama : Vira Syelvia Putri
NIM/BP : 19004086/2019
Prodi : Teknologi Pendidikan
Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 21 Maret 2024

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Prof. Dr. Alwen Bentri, M.Pd NIP. 196107221986021002	
Anggota	: Novrianti, M.Pd NIP. 198011012008012014	
Anggota	: Septriyon Anugrah, S.Kom., M.Pd.T NIP.181035	

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vira Syelvia Putri
NIM/BP : 19004086/2019
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pengembangan E-Modul Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 21 Maret 2024
Yang menyatakan



Vira Syelvia Putri
NIM. 19004086

ABSTRAK

Vira Syelvia Putri.2024. Pengembangan E-modul Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Pengembangan e-modul pembelajaran dilatar belakangi dengan kurangnya variasi dalam penggunaan media pembelajaran, kurangnya optimalisasi penggunaan alat elektronik oleh peserta didik sebagai media pembelajaran untuk mencari sumber informasi atau bacaan, peserta didik sulit untuk memahami materi pembelajaran dan belum adanya pengembangan e-modul pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Materi Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia Yang Mendunia. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dikembangkan e-modul pembelajaran menggunakan Flip PDF Professional untuk membantu pelaksanaan pembelajaran yang lebih menarik. Penelitian pengembangan e-modul pembelajaran bertujuan untuk menghasilkan e-modul yang berkualitas yang telah melalui uji kelayakan produk berdasarkan penilaian dari validator materi, validator media dan peserta didik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang dikenal dengan istilah *Research & Development* (R&D) dengan model pengembangan 4-D. Model 4-D yang terdiri atas 4 tahap utama, yaitu *define* (pendefenisian), *design* (Perancangan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran).

Hasil penelitian pengembangan e-modul pembelajaran yang dikembangkan memperoleh tingkat validitas 97 % untuk materi dengan kategori “Sangat Valid”. Aspek media yang di uji oleh d validator, validator pertama 99% dengan kategori “Sangat Valid” dan oleh validator kedua 99% dengan kategori “Sangat Valid”. Hasil respon peserta didik mendapat tingkat kepraktiktisan 89% dengan kategorik “sangat praktis”. Berdasarkan hasil uji validitas dan praktikalitas dapat disimpulkan bahwa produk e-modul pembelajaran telah siap dikembangkan dan praktis digunakan dalam proses pembelajaran dikelas maupun proses pembelajaran secara mandiri pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Kata Kunci: Pengembangan, E-modul, PAI.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengembangan E-Modul Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Departemen Teknologi Pendidikan fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini peneliti telah mendapatkan banyak bantuan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Alwen Bentri, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah menyumbangkan segenap pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti selama proses penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Novrianti, M.Pd selaku penguji I, dan Bapak Septriyon Anugrah, S.Kom., M.Pd.T selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
3. Bapak Nofri Hendri, M.Pd dan Bapak Septriyon Anugrah, S.Kom. M.Pd.T yang telah berkenan menjadi validator media dalam kelancaran penyelesaian skripsi ini.

4. Ibu Prof. Dr. Abna Hidayati, M.Pd selaku Ketua Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Abrar Kurniawan, S.Pd dan majelis guru SMA N 1 Banuhampu yang telah memberikan izin penelitian serta membantu selama proses penelitian.
6. Bapak dan Ibu Dosen dan karyawan Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah membekali penulis dengan ilmu yang berguna.
7. Sebagai ungkapan terima kasih, skripsi ini peneliti persembahkan kepada Ibu tercinta Elvianti, yang selalu memberikan doa, memberikan semangat, dukungan dan nasehat sehingga saya sampai pada tahap ini. Terima kasih sudah memberikan cinta dan kasih sayang sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.
8. Kepada adik tersayang Azima Yosi Safitri dan kakak ku Rahmi dan keluarga besar yang tidak habisnya memberikan dukungan, doa dan semangat kepada saya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
9. Terimakasih Armedi, telah menjadi rumah, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, memberikan semangat untuk pantang menyerah. Semoga kita bisa sukses bersama sesuai dengan apa yang kita impikan.

10. Terima kasih saya kepada sahabat saya, Ami dan Syifa karna telah berjuang bersama untuk meraih impian kita bersama, dan menjadi penghibur dikala susah.
11. Vira Syelvia Putri, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya dan terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati segala prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan.
12. Teman-teman angkatan 2019 Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang berjuang bersama sampai saat ini.
13. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak di atas, peneliti do'akan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan di sisi-Nya. Aamiin ya Rabbal'alamin. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

Padang, Maret 2024

Vira Syelvia Putri
19004086

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
G. Spesifikasi Produk.....	12
H. Asumsi dan Keterbatasan Masalah	15
BAB II KAJIAN TEORI.....	17
A. Landasan Teori.....	17
1. Kawasan Teknologi Pendidikan.....	17
2. Bahan Ajar.....	22
3. E-Modul.....	27
4. <i>Flip PDF Professional</i>	31
5. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	32
B. Validalitas dan Praktikalitas.....	35
C. Kerangka konseptual.....	39
D. Kajian Penelitian yang Relevan	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	44

A. Jenis Penelitian.....	44
B. Model Pengembangan.....	44
C. Prosedur Pengembangan	46
D. Instrumen Pengumpulan Data	51
E. Teknik Analisis Data.....	61
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN.....	64
A. Hasil Pengembangan.....	64
B. Pembahasan.....	92
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN.....	104

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Kerangka Konseptual	40
Gambar 2. Prosedur Penelitian Pengembangan Media	45
Gambar 3. Tampilan awal pada aplikasi Flip PDF Professional	70
Gambar 4. Tampilan Import Bahan dalam bentuk PDF	71
Gambar 5. Tampilan E-modul Pada aplikasi Flip PDF Professional	71
Gambar 6. Pilihan masuk ke halaman <i>edit pages</i>	72
Gambar 7. Tampilan <i>edit pages</i>	73
Gambar 8. Tampilan <i>skin</i> untuk audio	74
Gambar 9. Tampilan untuk menambahkan musik	74
Gambar 10. Tampilan menu video	75
Gambar 11. Tampilan untuk memasukan video	75
Gambar 12. Menu <i>Publish</i>	76
Gambar 13. Tampilan Halaman <i>Publish</i>	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Flowchart	105
Lampiran 2. Storyboard	106
Lampiran 3. Alur Tujuan Pembelajaran.....	111
Lampiran 4. Penilaian Ahli Materi (Bapak Abrar kurniawan, S.Pd)	115
Lampiran 5. Penilaian Ahli Media I (Bapak Nofri Hendri S.Pd., M.Pd).....	118
Lampiran 6. Penilaian Ahli Media II (Bapak Septriyen Anugrah, S.Kom., M.Pd.T)	126
Lampiran 7. Lembar Angket Peserta didik	134
Lampiran 8. Surat Penugasan Validator.....	138
Lampiran 9. Hasil Uji Praktikalitas.....	139
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian Fakultas	140
Lampiran 11. Dokumentasi Validator Ahli Media I	141
Lampiran 12. Dokumentasi Validator Ahli Media II.....	141
Lampiran 13. Dokumentasi Validator Materi	142
Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian	142
Lampiran 15. Dokumentasi Penyebaran di SMA N 1 Matur.....	143
Lampiran 16. Dokumentasi Penyebaran di SMA N 2 IV Koto	144
Lampiran 17. Dokumentasi Penyebaran di SMA Swasta Banuhampu.....	144

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Kisi-kisi Angket Ahli Media.....	53
Tabel 2. Kisi-kisi Angket Ahli Materi	57
Tabel 3. Kisi-kisi Respon Peserta Didik	59
Tabel 4. Kriteria validitas Istrumen	62
Tabel 5 Kriteria praktikalitas Instrumen	63
Tabel 6. Hasil Validasi Ahli Media.....	77
Tabel 7. Hasil Validasi Ahli Materi	80
Tabel 8. Hasil Uji Praktikalitas	90
Tabel 9. Uraian Revisi Ahli Media	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Pendidikan menjadikan generasi ini sebagai sosok panutan dari pengajaran generasi yang terdahulu. Sampai sekarang ini, pendidikan tidak mempunyai batasan untuk menjelaskan arti pendidikan secara lengkap karena sifatnya yang kompleks seperti sarannya yaitu manusia. Sifatnya yang kompleks itu sering disebut ilmu pendidikan (Rahman, 2022). Oleh karena itu, menjadi fakta yang tak terbantahkan bahwa pendidikan adalah sesuatu yang niscaya dalam kehidupan manusia. Adapun dalam Undang – undang sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat (1) Menyatakan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar manusia agar dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Salah satu proses pembelajaran pada diri seseorang adanya perubahan tingkah laku pada dirinya baik perubahan yang bersifat pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap. Dalam hal ini bahwa manusia sudah seharusnya menggali potensi dalam dirinya untuk terus-menerus belajar seiring dengan perkembangan zaman.

Pendidikan karakter artinya suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter yang meliputi komponen pengetahuan, pencerahan atau kemauan, dan

tindakan buat melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap tuhan yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, juga kebangsaan. Pengembangan karakter bangsa dapat dilakukan melalui perkembangan karakter individu seseorang tapi, karena manusia hidup dalam lingkungan sosial dan budaya tertentu, maka perkembangan karakter individu seseorang hanya dapat dilakukan dalam lingkungan sosial serta budaya yang bersangkutan adalah, perkembangan budaya dan karakter dapat dilakukan pada suatu proses pendidikan yang tidak melepaskan peserta didik dari lingkungan sosial, budaya rakyat, dan budaya bangsa. Lingkungan sosial serta budaya bangsa adalah Pancasila, jadi pendidikan budaya serta karakter ialah mengembangkan nilai-nilai Pancasila di diri peserta didik melalui pendidikan hati, otak, serta fisik (Omeri, 2015).

Pendidikan karakter adalah suatu hal yang mutlak harus dilaksanakan karena pada dasarnya semua guru sebagai pendidik memiliki tujuan yang sama dalam membentuk karakter bangsa. Tidak serta merta pendidikan karakter menjadi tanggungjawab dari pendidikan moral atau budi pekerti dan pendidikan Pancasila melainkan menjadi tanggung jawab semua bidang studi. Oleh karena itu ketika pelaksanaan kurikulum 2013, keseimbangan ranah pembelajaran antara kognitif, afektif dan psikomotor menjadi hasil yang mutlak sebagai bagian pendidikan karakter bangsa (Santika, 2020).

Pembelajaran merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar (Rohman, 2017). Dalam mencapai tujuan pembelajaran, media pembelajaran memiliki arti penting, karena ketidakjelasan materi yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara (Muammar, 2018). Sehubungan dengan hal itu, seorang guru harus memikirkan metode serta media yang akan digunakan sesuai dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari. Pemilihan dari komponen pembelajaran ini sangat berdampak terhadap penguasaan materi atau prestasi belajar peserta didik.

Capaian pembelajaran adalah suatu ungkapan tujuan pendidikan, yang merupakan suatu pernyataan tentang apa yang diharapkan diketahui, dipahami, dan dapat dikerjakan oleh peserta didik setelah menyelesaikan suatu periode belajar (Kemenristekdikti, 2015). Ketercapaian tujuan pembelajaran dapat dihasilkan dengan adanya proses pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran merupakan unsur yang penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya

wawasan peserta didik, dengan berbagai jenis media pembelajaran oleh guru maka dapat menjadi bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik (Nurrita, 2018). Proses pembelajaran menjadi lebih menarik bagi peserta didik, dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat yang membuat peserta didik termotivasi dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran yang digunakan di Sekolah Menengah Atas salah satunya adalah buku paket, namun berdasarkan pengalaman praktek lapangan kependidikan, masih ada beberapa kekurangan dalam penggunaan buku paket, diantaranya adalah ukuran buku dan materi yang terkandung didalamnya terlalu luas sehingga minat belajar peserta didik menjadi rendah. E-modul merupakan alat atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya (Eldarni, 2017). Modul elektronik atau e-modul merupakan tampilan informasi dalam format modul yang disajikan secara elektronik dengan menggunakan *hard disk*, *disket*, *CD*, atau *flasdisk* dan dapat dibaca dengan menggunakan computer atau alat pembaca buku elektronik (Wijiyanto, 2014). E-modul dapat menjadi salah satu bentuk bahan ajar yang dikembangkan karena modul memiliki lima karakteristik utama yang menjadi kelebihanannya yaitu: *self instructional* (memfasilitasi belajar mandiri), *self contained* (memuat) dan *use friendly* (mudah digunakan) (Rayandra, 2012).

Pengembangan bahan ajar dalam bentuk e-modul sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang disertai dengan keberhasilannya dalam penelitian. Beberapa diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Febriani dengan judul Pengembangan e-modul menggunakan Aplikasi flip pdf professional pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VII SMP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-modul layak digunakan dalam pembelajaran materi taharah. Penelitian kedua dilakukan oleh Rofifa Fairuz Ferida dengan judul Pengembangan *E-Module* Interaktif Dengan Aplikasi Flip Pdf Corporate Edition Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas IX SMA Semester 1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-modul mata pelajaran biologi kelas IX dikembangkan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi dan wawancara bersama guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti fase F, pada tanggal 26 Agustus 2023 didapatkan informasi bahwa dalam proses pembelajaran guru menggunakan media berupa buku paket. Selama pelaksanaan proses pembelajaran sebagian besar peserta didik tidak membawa buku paket saat proses pembelajaran dengan alasan berat dan lupa, sementara mereka selalu membawa *smartphone*. Peserta didik diperbolehkan untuk membawa *smartphone*, namun dalam penggunaan *smartphone* untuk pembelajaran harus dalam pengawasan guru mata pelajaran. Penggunaan alat elektronik ini tidak

digunakan secara optimal karena peserta didik tidak mengetahui sumber informasi atau bacaan yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Diketahui bahwa peserta didik membutuhkan contoh berupa media gambar maupun media video dalam penjelasan dan memahami materi yang diajarkan oleh guru. Terbatasnya bahan ajar dan media pembelajaran di sekolah membuat proses pembelajaran menjadi kurang optimal. Kenyataannya guru masih menggunakan media konvensional. Penggunaan bahan ajar cetak tersebut dirasa kurang karena materi sulit dipahami bila tidak didukung dengan gambar dan video untuk memperjelas dan memperdalam materi. Penyajian materi yang terlalu luas dengan mencakup teks yang banyak membuat bahan ajar terlalu monoton. Penyajian materi yang monoton membuat peserta didik kurang memahami materi yang disampaikan, kurang variatifnya media pembelajaran yang digunakan membuat peserta didik kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan. Penggunaan e-modul menjadi salah satu solusi dalam pembelajaran, membuat peserta didik dapat melakukan pembelajaran secara mandiri sehingga dapat dengan mudah dalam memahami materi pembelajaran.

Secara umum jumlah pelajaran agama disekolah rata-rata 3 jam per minggu. Dengan alokasi waktu seperti itu, jelas tidak mungkin untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan agama yang memadai. Oleh karena itu, harus dilakukan strategi alternatif dalam

memenuhi kebutuhan peserta didik akan pendidikan agama disekolah umum, antara lain: melalui kegiatan ekstra kurikuler berbasis kerohanian, tambahan-tambahan materi keagamaan diluar jam pelajaran, menyiapkan muatan keagamaan kedalam sebuah bidang studi umum, dan lain sebagainya (Rouf, 2015). Sumber belajar oleh guru dan peserta didik juga perlu terus ditingkatkan kualitasnya bukan hanya dalam bentuk bahan ajar cetak saja, melainkan juga dalam bentuk bahan ajar digital (elektronik).

Permasalahan lainnya adalah keterbatasan waktu dalam penyampaian materi sehingga kurang optimal terlebih dengan menggunakan metode ceramah yang tidak didukung dengan media alternatif lainnya. Dengan demikian dibutuhkan sumber belajar yang lebih menarik dan inovatif yang dapat menjelaskan materi dan pengaplikasiannya sesuai dengan pembelajaran saat ini. Hasil wawancara menyampaikan guru sebelumnya belum pernah menggunakan e-modul dalam proses pembelajaran, serta dalam proses pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah, dan kurangnya variasi dalam penggunaan media pembelajaran. Peserta didik sulit untuk memahami materi pembelajaran yang bersifat sejarah karena banyak materi yang bersifat bacaan sehingga peserta didik mudah bosan apabila hanya menggunakan metode ceramah. Pengembangan e-modul diperlukan untuk dapat membuat pembelajaran lebih menarik, memotivasi peserta didik dalam pencapaian

kompetensi pembelajaran dan juga dengan menggunakan e-modul membuat peserta didik lebih mandiri dalam belajar.

Berdasarkan kondisi diatas peneliti tertarik untuk mengembangkan sebuah bahan ajar interaktif untuk mempermudah peserta didik dalam mempelajari materi. Bahan ajar interaktif sebagai bagian dari perangkat pembelajaran yang akan peneliti kembangkan adalah e-modul.

Penggunaan e-modul pembelajaran merupakan salah satu media yang dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran (laili, 2019). E-modul dapat digunakan untuk melengkapi bahan ajar yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran serta menerapkan kegiatan pembelajaran yang menggunakan media elektronik dibutuhkan bahan ajar yang lain. Peran e-modul yang merupakan sebagai bahan ajar yang dapat membantu siswa dalam mempelajari materi pelajaran secara mandiri yang dalam penggunaannya menggunakan media elektronik. E-modul merupakan media pembelajaran yang bersifat *self-instructional* yang hanya memuat satu materi pembelajaran. Kemandirian peserta didik lebih diutamakan dalam pemanfaatan e-modul (Ganefri, 2019).

E-modul dapat membantu guru dalam menjelaskan materi pelajaran yang akan dijelaskan. Selain itu juga memiliki peran penting dalam pembelajaran. Pembelajaran dapat berlangsung secara efektif

apabila menggunakan e-modul karena dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. E-modul dapat membantu siswa untuk belajar secara mandiri dan dapat mengukur tingkat pemahamannya sendiri, dalam e-modul terdapat tujuan akhir dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan sehingga siswa dapat mengetahui hal apa saja yang harus mereka kuasai atau pahami untuk mencapai tujuan. E-modul akan dikembangkan dengan memanfaatkan *software* Flip Pdf Professional (Wulansari, 2018).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengembangkan sebuah bahan ajar e-modul melalui penelitian yang berjudul **“Pengembangan E-Modul Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Kurangnya variasi dalam penggunaan media pembelajaran.
2. Kurangnya optimalisasi penggunaan alat elektronik oleh peserta didik sebagai media pembelajaran untuk mencari sumber informasi atau bacaan.
3. Peserta didik sulit untuk memahami materi pembelajaran.

4. Belum adanya pengembangan e-modul pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Materi Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia Yang Mendunia.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi penelitian ini pada Pengembangan e-modul pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan Agama islam dan budi pekerti di SMA, sebagai bahan ajar pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran. Penelitian ini difokuskan untuk mengembangkan e-modul pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana Proses Pengembangan E-modul Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA?
2. Bagaimana Validitas Pengembangan E-modul Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA?
3. Bagaimana Praktikalitas Pengembangan E-modul Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah Tujuan Penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan proses pengembangan E-modul Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA.
2. Menghasilkan E-modul Pembelajaran yang valid pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA.
3. Mengetahui E-modul Pembelajaran yang praktis pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak berikut ini.

1. Bagi guru, dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang dapat mempermudah penyampaian informasi kepada peserta didik.
2. Bagi peserta didik, dapat memperoleh pengalaman pembelajaran yang baru dan menarik yang dapat meningkatkan pengetahuan dan motivasi belajar.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini bisa menjadi sebuah bahan pertimbangan untuk menggunakan Pengembangan e-modul Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA sebagai

alternatif media penyampaian informasi dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.

4. Bagi peneliti, sebagai penambah wawasan dan pengetahuan dalam pengaplikasian ilmu untuk mempersiapkan diri menjadi guru yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada pengembangan media pembelajaran.
5. Bagi peneliti lain, sebagai bahan dasar pertimbangan untuk melakukan penelitian serupa.

G. Spesifikasi Produk

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi penelitian ini pada belum tersedianya Pengembangan E-modul Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA. E-modul yang akan dirancang ini digunakan sebagai sumber belajar bagi peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang fleksibel dan mudah diakses melalui *smartphone* ataupun laptop. Spesifikasi Produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. E-Modul

E-modul yang akan dirancang berisi kata pengantar, daftar isi, isi (materi) tes formatif dan daftar pustaka. Adapun spesifikasi produk dari pengembangan e-modul ini, yaitu:

- a. E-modul berformat *HTML* sehingga bisa menggunakan laptop/PC dan *Smartphone* untuk menggunakannya.
- b. E-modul dapat menggunakan jaringan internet (*online*) atau tidak menggunakan jaringan internet (*offline*).
- c. E-modul memuat petunjuk penggunaan, materi Pembelajaran, gambar yang relevan, video yang mendukung, materi pembelajaran, rangkuman, tes formatif dan daftar pustaka.
- d. Teks, Gambar, dan Video yang terdapat dalam e-modul sebagai penunjang pemahaman materi peserta didik. Video yang disajikan disesuaikan dengan materi pembelajaran sehingga memberikan pengalaman kepada peserta didik dan peserta didik menjadi lebih mudah memahami materi yang disajikan. Kelebihan penggunaan e-modul adalah pendidik dan peserta didik bisa menggunakan bahan ajar e-modul kapanpun dan dimanapun dalam waktu yang tidak terbatas.

Materi meneladani jejak langkah ulama Indonesia yang mendunia, yang akan disusun pada e-modul sesuai dengan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA. Materi tidak hanya bersumber dari buku pelajaran tetapi juga dari beberapa sumber yang relevan.

2. Perancangan dan Pengguna

- a. Perancangan, berfungsi merancang e-modul sesuai dengan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang sekolah butuhkan.
- b. Pengguna, peserta didik merupakan pengguna yang dapat menggunakan e-modul pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang akan dibuat melalui laptop/PC dan *smartphone*.

3. Produk

Software Flip PDF Professional adalah media interaktif yang dapat dengan mudah menambahkan berbagai jenis tipe media animasi ke dalam *flipbook*, hanya dengan *drag, drop* atau klik, dapat menyisipkan video *youtube, hyperlink*, teks animatif, gambar, audio, dan *flash* ke dalam *flipbook*. Kelebihan dari *software* ini adalah sangat mudah dan praktis dalam pengoperasiannya serta mampu mempromosikan *flipbook* pada berbagai jejaring sosial sehingga pembaca dapat membaca pada perangkat *smartphone, ipad, laptop, PC* dan android. Selain itu, pada *Software flip pdf professional* dapat di akses secara *online* dan juga *offline* (Aftiani, 2020).

Aplikasi yang digunakan dalam pengembangan bahan ajar e-modul ini adalah Flip PDF Professional. Aplikasi pendukung yang digunakan antara lain Canva untuk membuat desain e-modul dan Microsoft word untuk

membuat materi pada e-modul serta *youtube* yang digunakan sebagai video pendukung e-modul. E-modul dilengkapi dengan petunjuk dengan petunjuk penggunaan bagi guru dan peserta didik, materi pembelajaran, gambar yang relevan, video pendukung, rangkuman, tes formatif dan daftar pustaka.

H. Asumsi dan Keterbatasan Masalah

Pada penelitian pengembang ini diasumsikan bahwa e-modul pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMA dapat digunakan guru sebagai bahan ajar untuk proses belajar mengajar di kelas serta dapat mempermudah peserta didik fase F untuk belajar secara aktif dan mandiri sehingga mampu meningkatkan minat belajar peserta didik. Dengan menggunakan bahan ajar e-modul ini peserta didik dapat lebih mudah menerima pembelajaran dengan bantuan bahan ajar yang menarik.

Sementara keterbatasan pengembangan e-modul meliputi keterbatasan peneliti seperti:

1. Terbatasnya kemampuan, waktu dan biaya, sehingga pengembangan e-modul pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMA hanya sebatas pada materi meneladani jejak langkah ulama Indonesia yang mendunia. Pada materi ini merupakan materi sejarah, yang mana peserta didik cenderung kesulitan dalam pemahaman

materi sejarah karena memuat teks materi yang banyak, sehingga peserta didik cenderung malas dalam membaca materi tersebut. Peserta didik diharapkan dapat mengenali gambar tokoh ulama Indonesia yang mendunia, serta akan ditampilkan juga video yang sesuai dengan materi tersebut.

2. Uji coba produk terbatas pada beberapa peserta didik di SMA N 1 Banuhampu.